



Laporan

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PUSDIKLAT APARATUR TAHUN 2015

**KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
JAKARTA, 2016**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusdiklat Aparatur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan tahun 2015 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pusdiklat Aparatur.

Hasil pengukuran kinerja Pusdiklat Aparatur ini diharapkan dapat digunakan dalam mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan program kerja serta kegiatan selama tahun 2015.

Disamping itu, laporan ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan dalam perencanaan tahun anggaran 2016 dan acuan dalam rangka upaya perbaikan pelaksanaan program maupun kegiatan di tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaannya.

Kepala Pusdiklat Aparatur,

Suhardjono, SE, MM
NIP 195608271979111001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
EXECUTIVE SUMMARY	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
A. Tujuan dan Sasaran.....	4
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	5
C. Penetapan Kinerja	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja.....	7
B. Evaluasi	9
C. Analisis Akuntabilitas Kinerja	10
D. Sumber Daya.....	11
BAB IV SIMPULAN	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

EXECUTIVE SUMMARY

Pada tahun 2015 Pusdiklat Aparatur telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sejalan dengan tugas pokok dan fungsi dari Pusdiklat Aparatur sebagaimana tercantum dalam Permenkes Nomor 1144 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

Pencapaian Pusdiklat Aparatur pada tahun 2015 berdasarkan Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan yaitu 'Jumlah Aparatur yang mendapat Sertifikat pada Pelatihan Terakreditasi (kumulatif)' sebanyak 9000 adalah 10594 (117,7%), dimana dalam pencapaian tersebut Pusdiklat Aparatur juga dibantu oleh UPT di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan (BBPK dan Bapelkes).

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencapai Visi Kementerian Kesehatan RI yaitu “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan” perlu didukung oleh SDM kesehatan yang profesional termasuk didalamnya aparatur kesehatan. Saat ini aparatur kesehatan merupakan *asset* utama yang berperan sebagai pemikir, perencana, pelaksana dan pengendali pembangunan kesehatan. Oleh karena itu dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, menjadi tuntutan bagi aparatur kesehatan agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Untuk meningkatkan profesionalisme aparatur kesehatan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan yang diselenggarakan secara profesional dan bermutu.

Kementerian Kesehatan telah merubah struktur organisasi dan tata kerja Kemenkes melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 1144/MENKES/PER/VIII/2010, dari Pusdiklat SDM Kesehatan menjadi Pusdiklat Aparatur. Kedudukan Pusdiklat Aparatur berada dibawah koordinasi Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan).

Disamping melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusdiklat Aparatur juga perlu menjawab tantangan yang ada serta kecenderungan peningkatan permintaan pengguna (*user*). Untuk itu program pelatihan diarahkan pada program yang responsif dan antisipatif terhadap perkembangan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia, serta tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melaju dengan sangat cepat.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Pusdiklat Aparatur pada tahun 2015 telah melaksanakan program yang direncanakan. Hal ini didukung oleh sumber daya dan didasarkan pada rencana program yang telah ditetapkan. Sebagai pertanggungjawaban Pusdiklat Aparatur kepada Badan PPSDM Kesehatan atas kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

- Instruksi Presiden Nomor: 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Instruksi Presiden Nomor: 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi;
- SE Menteri PAN Nomor: SE-31/M.PAN/XII/ 2004 tentang Penetapan Kinerja;
- Permenpan Nomor: 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Permenkes Nomor: 2416/MENKES/PER/XI/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015 ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari rencana program Pusdiklat Apartur yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Tugas Pokok dan Fungsi Pusdiklat Aparatur

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Pusdiklat Aparatur mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang pendidikan dan pelatihan aparatur.

Sedangkan fungsi dari Pusdiklat Aparatur adalah:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang perencanaan, pengembangan dan pengendalian mutu, pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan manajemen kesehatan, pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang perencanaan, pengembangan dan pengendalian mutu, pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan manajemen kesehatan, pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional kesehatan;
3. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang perencanaan, pengembangan dan pengendalian mutu, pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan manajemen kesehatan, pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional kesehatan; dan
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusdiklat Aparatur.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan struktur organisasi Pusdiklat Aparatur dibagi menjadi:

1. Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Pengendalian Mutu

Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Pengendalian Mutu mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan program, pemantauan, evaluasi, dan laporan di bidang perencanaan, pengembangan dan pengendalian mutu pelatihan.

Mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan; dan
- b. Penyiapan bahan penyusunan program, pemantauan, evaluasi, dan laporan di bidang perencanaan, pengembangan, dan pengendalian mutu pelatihan.

Adapun susunan organisasi Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Pengendalian Mutu adalah sebagai berikut:

- a. Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan
- b. Sub Bidang Pengendalian Mutu

2. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Kesehatan

Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan manajemen kesehatan.

Mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan kepemimpinan; dan
- b. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan manajemen kesehatan.

Adapun susunan organisasi Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan
- b. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Kesehatan

3. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional Kesehatan

Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional kesehatan.

Mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan teknis kesehatan; dan
- b. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan fungsional kesehatan.

Adapun susunan organisasi Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kesehatan
- b. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Kesehatan

4. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, dan rumah tangga Pusdiklat Aparatur.

C. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pendahuluan
Bab pertama ini menguraikan tentang latar belakang, gambaran tugas pokok dan fungsi pusdiklat aparatur serta sistematika penulisan laporan.
- Bab II : Perencanaan dan Penetapan Kinerja
Pada bab ini menguraikan tentang tujuan dan sasaran, rencana kinerja tahunan, serta penetapan kinerja.
- Bab III : Akuntabilitas Kinerja
Pada bab ini menguraikan pengukuran kinerja, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja serta sumber daya.
- Bab IV : Simpulan

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan Pusdiklat Aparatur tahun 2015-2019 yaitu adalah meningkatnya kualitas aparatur kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan yang bermutu.

2. Sasaran strategis

Sasaran Strategis Pusdiklat Aparatur yang akan dicapai pada tahun 2015-2019 adalah :

- a) Tersedianya Peta dan Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan dalam setiap tahapan Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan berdasarkan kajian kebutuhan pelatihan.
- b) Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan aparatur kesehatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan dalam setiap tahapan Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan.
- c) Terbinanya semua institusi pendidikan dan pelatihan, penyelenggara diklat lainnya, tenaga pelatih, serta tenaga kependidikan dan pelatihan secara periodik.
- d) Tersedianya sumber daya pendidikan dan pelatihan aparatur kesehatan, baik pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia yang sesuai standar, teralokasi dengan benar, dan dimanfaatkan secara optimal dan akuntabel.
- e) Berkembangnya pendidikan dan pelatihan aparatur kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f) Menguatnya jejaring antar berbagai pemangku kepentingan baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan aparatur kesehatan.
- g) Termanfaatkannya instalasi kajian kompetensi aparatur kesehatan dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan yang berdampak terhadap karier aparatur kesehatan.

Indikator Pusdiklat Aparatur yang tercantum di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 – 2019 adalah “ Jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 45.000 orang”.

Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2015, rencana kinerja Pusdiklat Aparatur sesuai RKT dan merupakan indikator kinerja utama adalah seperti tabel di bawah ini:

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015				
Unit Eselon II : Pusdiklat Aparatur				
TAHUN : 2015				
NO	SASARAN		INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)		(3)	(4) (5)
1	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur	1.	Jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi (kumulatif)	9000 Orang

Penetapan kinerja

Setelah DIPA 2015 diterbitkan, maka penetapan kinerja disesuaikan dengan target yang tercantum dalam dokumen DIPA yaitu sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015 PUSDIKLAT APARATUR				
NO	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(3)		URAIAN (4)	(5)
1	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur		Jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi (kumulatif)	9000 Orang
Jumlah Anggaran Kegiatan :			Rp. 65.905.820.000,-	

Penetapan Kinerja dengan target indikator 9000 orang dalam pelaksanaannya Pusdiklat Aparatur dibantu oleh UPT di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yaitu untuk Pusdiklat Aparatur, Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) dan Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes). Khusus Pusdiklat Aparatur indikatornya ditetapkan sebanyak 3.499 orang.

Pencapaian Indikator jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi didukung oleh:

1. Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran
2. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
 - a) Penilaian akreditasi pelatihan.
 - b) Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NSPK).
 - c) Analisa Kebutuhan Diklat (TNA).
 - d) Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP).
 - e) Penyusunan kurikulum/modul dan pedoman.
 - f) Penilaian ulang akreditasi institusi
3. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara
4. Laporan Kinerja
5. Aparatur Telah Mengikuti Pelatihan
6. Sistem Informasi Kediklatan
7. Laporan Manajemen Tata Usaha dan Kepegawaian
8. Layanan Perkantoran
9. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
10. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
11. Gedung/Bangunan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2015 Pusdiklat Aparatur menentukan tingkat capaian target sesuai Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), sebagai berikut:

IKK yang tercantum didalam Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2019 untuk Pusdiklat Aparatur adalah Jumlah Aparatur yang mendapat Sertifikat pada Pelatihan yang terakreditasi sebanyak 9.000 orang. Dalam pelaksanaannya Pusdiklat Aparatur dibantu oleh UPT di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan (BBPK dan Bapelkes).

Adapun hasil capaian Pusdiklat Aparatur , BBPK dan Bapelkes adalah sebagai berikut :

a Pusdiklat Aparatur

No	ALOKASI		REALISASI		
	Anggaran	Fisik (orang)	Anggaran	%	Fisik (orang)
1.	Rp. 65.905.820.000,-	3.499	Rp. 39.697.095.358,-	60,23%	3.274

b BBPK Jakarta

No	ALOKASI		REALISASI		
	Anggaran	Fisik (orang)	Anggaran	%	Fisik (orang)
1.	Rp. 20.913.800.000	1.739	Rp.18.326.817.070	87,63	1.449

c BBPK Ciloto

No	ALOKASI		REALISASI		
	Anggaran	Fisik (orang)	Anggaran	%	Fisik (orang)
1.	Rp. 18.001.900.000	1.836	Rp.14.578.305.644	80,98	1.670

d BBPK Makassar

No	ALOKASI		REALISASI		
	Anggaran	Fisik (orang)	Anggaran	%	Fisik (orang)
1.	Rp. 17.107.800.000	1.956	Rp.14.921.917.004	87,22	1.970

e Bapelkes Cikarang

No	ALOKASI		REALISASI		
	Anggaran	Fisik (orang)	Anggaran	%	Fisik (orang)
1.	Rp. 11.607.000.000	731	Rp.10.753.482.225	92,64	709

f Bapelkes Semarang

No	ALOKASI		REALISASI		
	Anggaran	Fisik (orang)	Anggaran	%	Fisik (orang)
1.	Rp. 21.244.300.000	1.106	Rp.17.002.191.060	80,03 %	951

g Bapelkes Batam

No	ALOKASI		REALISASI		
	Anggaran	Fisik (orang)	Anggaran	%	Fisik (orang)
1.	Rp. 18.588.000.000	1.085	Rp.17.102.925.192	92,01	571

Apabila capaian antara Pusklat Aparatur dijumlahkan dengan Bapelkes dan BBPK jumlahnya adalah sebanyak $3.274 + 7.320 = 10.594$ (117,7%)

Tabel 1.
Pengukuran Kinerja Pusdiklat Aparatur
Tahun 2015

KEGIATAN					
Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian tingkat
					Capaian (target)
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah Aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	orang	9.000	10.594	117,7%
Jumlah Anggaran Kegiatan tahun 2015			: Rp. 65.905.820.000,-		
Jumlah Realisasi Anggaran kegiatan tahun 2015			: Rp. 39.697.095.358,- (60,23%)		

Tabel 2.
Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2015
Terhadap Indikator Renstra Kemenkes 2015-2019

KEGIATAN					Persentase Pencapaian Rencana tingkat Capaian (target)
Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	tingkat capaian (target) Renstra s/d 2019	Realisasi	
2	3	4	5	6	7
Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah Aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	orang	45.000 (kumulatif)	10.594	23,5%

A. Evaluasi

Berdasarkan Pengukuran Kinerja Pusdiklat Aparatur (Tabel.1) yang membandingkan antara input dengan output terhadap rencana tingkat capaian (target) yang telah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan program Pusdiklat Aparatur selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, sebagai berikut:

Pencapaian program Pusdiklat Aparatur berdasarkan perjanjian kinerja DIPA Pusdiklat Aparatur tahun 2015 dari kategori pencapaian fisik sebesar 93,56% dengan pencapaian realisasi dana sebesar 60,23%. Sedangkan untuk pencapaian indikator Renstra jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi (kumulatif) sebanyak 9000 orang dengan anggaran sebanyak Rp. 179.368.620.000,- pencapaian realisasi fisik diperoleh sebanyak 10.594 orang (117,7%), dengan total penggunaan anggaran sebesar Rp. 132.382.733.553,- (73,80%).

B. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dalam analisis ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Analisis Teknis

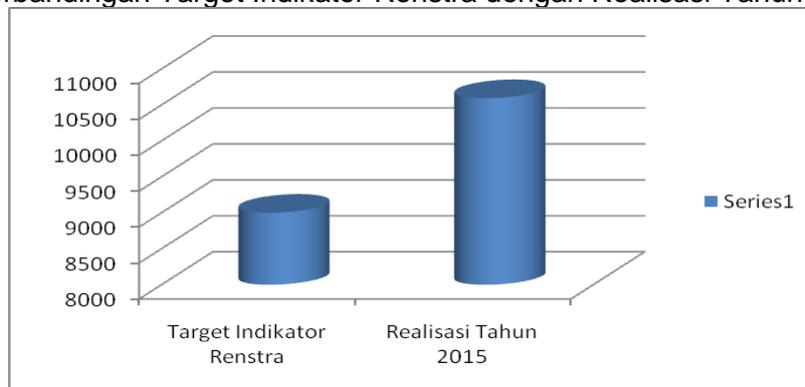
Berdasarkan target yang tercantum dalam Renstra Kemenkes 2015 – 2019 jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi, sampai dengan 2019 adalah sebanyak 45.000 orang (kumulatif) dengan target 9.000 orang per tahun.

Pencapaian target indikator Renstra ini diperoleh dari kegiatan di Pusdiklat Aparatur dan 6 UPT Badan PPSDM Kesehatan (3 Balai Besar Pelatihan Kesehatan dan 3 Balai Pelatihan Kesehatan).

Tahun 2015 adalah tahun pertama dari masa transisi RPJMN 2015-2019, tetapi pola penganggaran masih mengacu pada pola anggaran tahun 2014 dan struktur organisasi yang lama, sedangkan Renstra Kementerian Kesehatan sudah berganti sesuai dengan perubahan kabinet pemerintahan. Sehingga Pusdiklat Aparatur masih melaksanakan kegiatan pelatihan, dimana seharusnya sebagai Pusat, tugas dan fungsinya lebih kepada mengatur dan mengarahkan kebijakan di bidang kediklatan (*steering committee*).

Pada tahun 2015, pencapaian indikator Renstra jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi (kumulatif) dari pencapaian realisasi fisik diperoleh sebanyak 10.594 orang (117,7%), dengan total penggunaan anggaran sebesar Rp. 132.382.733.553,- (73,80%).

Grafik 1
Perbandingan Target Indikator Renstra dengan Realisasi Tahun 2015



Secara fisik, pencapaian indikator kinerja telah melewati target, karena anggaran yang tersedia melebihi target 9.000 orang, namun secara penyerapan anggaran kurang dari 80%, hal ini disebabkan karena:

1. Adanya dana Refocusing yang tidak bisa dilaksanakan sebesar Rp. 7.129.048.000 (10,81%) dari anggaran Pusdiklat Aparatur sebesar Rp.65.905.820.000 dikarenakan pada kegiatan pelatihan tersebut tidak tersedia biaya perjadannya sehingga yang tersisa hanya penyelenggaraannya saja, sehingga pelatihan tidak dapat diselenggarakan.
2. Adanya dana gedung/bangunan yang masih di bintang sebesar Rp.6.000.000.000 (9,10%) dari Anggaran Pusdiklat Aparatur sebesar Rp.65.905.820.000

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 23 tahun 2015 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Berbasis Tim (*Team Based*) dalam Mendukung Program Nusantara Sehat, Pusdiklat Aparatur juga ditugaskan untuk melaksanakan pembekalan bagi tenaga kesehatan penugasan khusus berbasis tim (*team based*) dalam mendukung program Nusantara Sehat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan kepada para tenaga kesehatan yang akan bertugas. Pembekalan Tim Nusantara Sehat *batch* 1 dilaksanakan pada tanggal 29 Maret - 27 April 2015 di Pusdiklat Aparatur dengan peserta sebanyak 142 orang, dan pembekalan *batch* 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober- 28 Nopember 2015 yang pelaksanaannya dibagi di 2 tempat, yaitu di Rindam Jaya dengan jumlah peserta sebanyak 272 orang dan di Pusdikkes Kodiklat TNI AD dengan jumlah peserta sebanyak 281 orang yang anggarannya berasal dari Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan.

2. Analisis Administrasi

Pencapaian kinerja Pusdiklat Aparatur dari segi pencapaian fisik sebesar 117.7% dan pencapaian realisasi dana sebesar Rp. 39.697.095.358,- (60.23%)

Penyerapan anggaran mencapai 60.23 % dipengaruhi oleh:

- a. Revisi POK
Adanya revisi DIPA sebanyak 6 kali dan revisi terakhir terbit pada triwulan IV (Oktober 2015), sehingga hal ini mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Efisiensi dan Refocusing TA 2015
Adanya kebijakan pemerintah tentang efisiensi anggaran yang dimulai bulan Februari triwulan I, mengakibatkan adanya revisi DIPA dan POK karena beberapa kegiatan volumenya dikurangi dan ada yang dihilangkan. Adanya dana Recofusing yang tidak bisa dilaksanakan sebesar Rp. 7.129.048.000 (10,81%) dari Anggaran Pusdiklat Aparatur sebesar Rp.65.905.820.000 dikarenakan pada kegiatan pelatihan tersebut tidak tersedia biaya perjadiannya sehingga yang tersisa hanya penyelenggaraannya saja dan pelatihan tidak dapat dilaksanakan.
- c. Adanya dana gedung/bangunan yang tidak dapat teralisasi karena masih *blocking* sebesar Rp.6.000.000.000 (9,10%) dari Anggaran Pusdiklat Aparatur sebesar Rp.65.905.820.000.
- d. *Forecasting*
Rencana Penarikan Dana (RPD) belum semua dapat dilaksanakan sesuai jadwal, karena adanya revisi POK, sehingga RPD harus disesuaikan dengan POK hasil revisi. Hal ini berdampak pula pada jadwal pelaksanaan kegiatan.

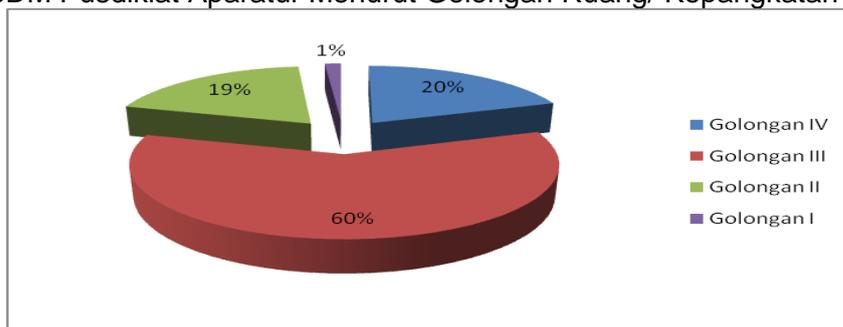
D. Sumber Daya

1. Sumber daya manusia

Rincian Sumber Daya Manusia (SDM) Pusdiklat Aparatur per Desember 2015, sebagai berikut:

- a. Menurut golongan ruang/kepangkatan:
 - Golongan IV : 27 orang
 - Golongan III : 81 orang
 - Golongan II : 26 orang
 - Gol I : 2 orang

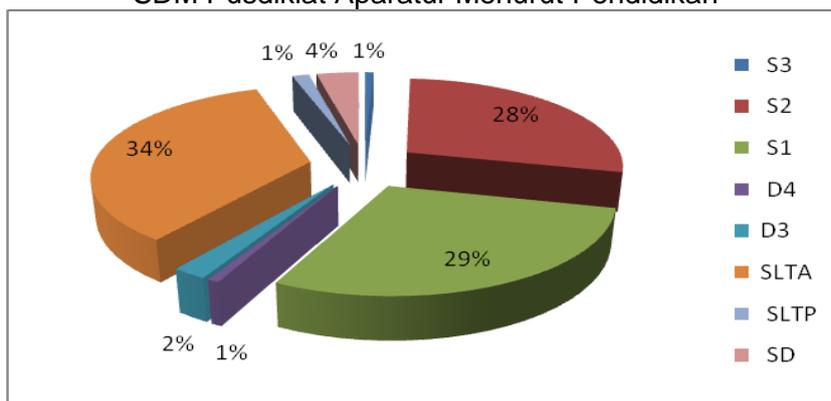
Grafik 2.
SDM Pusdiklat Aparatur Menurut Golongan Ruang/ Kepangkatan



b. Menurut pendidikan:

- S3 : 1 orang
- S2 : 38 orang
- S1 : 39 orang
- D4 : 1
- D3 : 3 orang
- SLTA : 47 orang
- SLTP : 2 orang
- SD : 5 orang

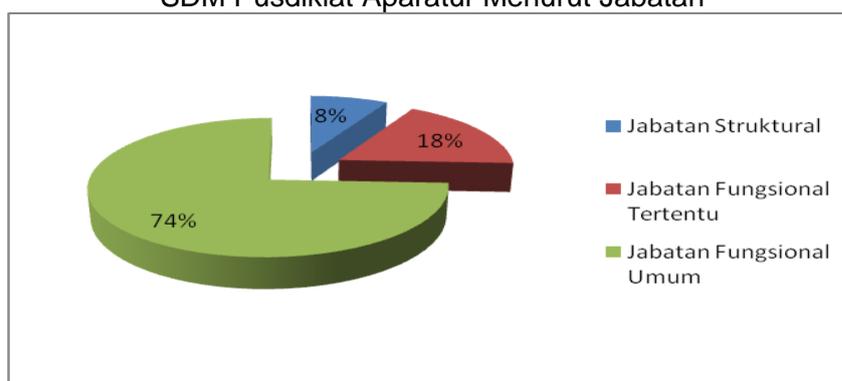
Grafik 3
SDM Pusdiklat Aparatur Menurut Pendidikan



c. Menurut jabatan:

- Jabatan Struktural : 11 orang
- Jabatan Fungsional : 24 orang, terdiri dari:
 - Pustakawan Muda : 1 orang
 - Widyaiswara : 23 orang
- Jabatan Fungsional Umum : 101 orang

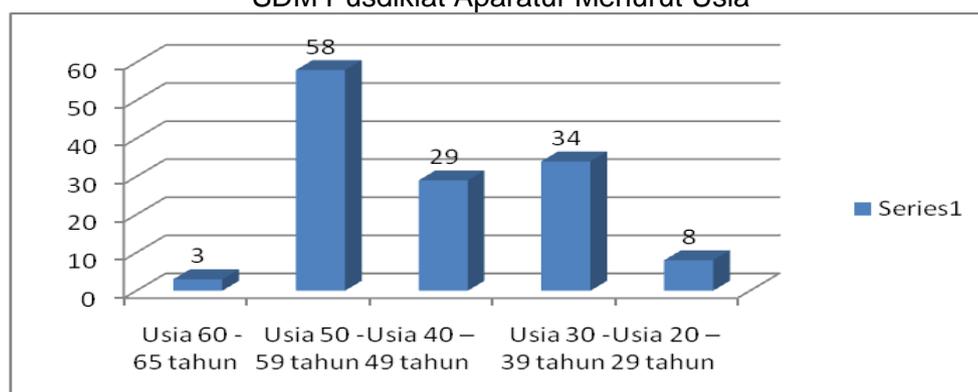
Grafik 4
SDM Pusdiklat Aparatur Menurut Jabatan



d. Menurut usia:

- Usia 60 - 65 tahun : 3 orang
- Usia 50 - 59 tahun : 58 orang
- Usia 40 – 49 tahun : 29 orang
- Usia 30 - 39 tahun : 34 orang
- Usia 20 – 29 tahun : 8 orang

Grafik 5
SDM Pusdiklat Aparatur Menurut Usia



Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa SDM yang dimiliki oleh Pusdiklat Aparatur mendukung pencapaian kinerja Pusdiklat Aparatur selama periode 2015 - 2019.

2. Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan revisi DIPA terakhir tahun 2015, alokasi belanja Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Pusdiklat Aparatur yaitu sebesar Rp. 65.905.820.000,-

Tabel 3
Realisasi Anggaran Kegiatan Pusdiklat Aparatur Tahun 2015

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2015	Rp. 65.905.820.000,-	Rp. 39.697.095.358,-	60,23

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

a. Gedung

Pusdiklat Aparatur memiliki gedung kantor dan gedung diklat Pusdiklat Aparatur. Kantor Pusdiklat Aparatur berada di gedung Badan PPSDM Kesehatan, terletak di lantai 7 dan beralamat di Jl. Hang Jebat III Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, sedangkan gedung diklat Pusdiklat Aparatur digunakan sebagai tempat pelatihan dan asrama dan beralamat di Jl. Hang Jebat Raya Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Bangunan ini terletak diatas tanah seluas 18.700 m² dengan luas bangunan 9.859 m² yang terdiri dari 4 unit bangunan, yaitu:

- Bangunan kantor 1 unit, termasuk Unit Kajian Kompetensi SDM Kesehatan.
- Bangunan garasi 1 unit.
- Bangunan fasilitas pendidikan, terdiri dari:
 - Ruang kelas reguler 2 unit, masing-masing berkapasitas ± 30 orang
 - Ruang kelas eksekutif 1 unit berkapasitas ± 40 orang
 - Ruang diskusi 6 unit masing-masing berkapasitas ±15 orang
 - Ruang auditorium berkapasitas ±200 orang
 - Ruang Kelas 2 unit kapasitas 20 orang
 - Ruang makan, berkapasitas 150 orang yang terdiri dari ruang dalam dan luar/ teras
 - Ruang Laboratorium Komputer 1 unit kapasitas 24 orang
- Bangunan Asrama berjumlah 2 gedung, terdiri dari : Gedung B memiliki 42 Kamar dan Gedung D memiliki 53 kamar dengan kapasitas tiap kamar 2 orang. Jadi kamar seluruhnya berjumlah 95 kamar.

b. Peralatan

Peralatan pendidikan dan pelatihan yang tersedia di Pusdiklat Aparatur antara lain: *Whiteboard*, *Flipchart* standar, *Video camera*, *DVD player*, *Televisi*, *Digital camera*, *LCD projector*, *Layar Screen*, *Telephone*, *Facsimile*, *P.C. Unit/ Komputer*, *Sound system*, *CCTV*, *Smart Board*.

c. Fasilitas

- Perpustakaan dengan koleksi buku sebanyak 6.844 judul dan 8.114 eksemplar, dan 2 unit komputer yang digunakan untuk sistem automasi perpustakaan, berupa *Online Public Access Catalog (OPAC)* .
- Fasilitas olah raga seperti ruang dan peralatan fitness, lapangan bulu tangkis, tenis meja dan bola *volley*
- Fasilitas hiburan seperti organ, TV.
- Sarana ibadah (mushola).
- Satu buah bus, 6 buah mini bus, 2 buah sedan, dan 6 buah sepeda motor.
- Sarana parkir.
- Layanan *laundry*
- Dua (2) Unit Elevator/Lift.
- Dua (2) Unit Generator Set (genset).
- Hotspot.

d. Penggunaan institusi

Pemanfaatan Pusdiklat Aparatur pada tahun 2015 adalah:

- BOR : 28,29%
- SOR kelas dan aula :
 - SORLAT : 23,98%
 - SORNONLAT : 9,61%

BAB IV. SIMPULAN

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang pencapaian kinerja Pusdiklat Aparatur tahun 2015.

Sebagai upaya pencapaian sasaran program diklat aparatur, Pusdiklat Aparatur telah melakukan koordinasi dengan unit-unit program untuk mengakomodir pelatihan-pelatihan dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi pelaksana program, terutama untuk MDG's, mengimplementasikan Permenkes Nomor: 971 tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Pejabat Struktural Kesehatan, melakukan kerjasama dengan Australia Indonesia Partnership for Health Systems Strengthening (AIPHSS) dalam beberapa pelatihan sekaligus melaksanakan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) Advokasi Bagi Petugas Promosi Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur) serta pelaksanaan Pembekalan Nusantara Sehat *batch* 1 dan 2.

Pada tahun 2015, Pusdiklat Aparatur telah mengembangkan Pelatihan Jarak Jauh (LJJ), dari semula hanya LJJ PAEL bertambah dengan pelatihan LJJ Advokasi Kesehatan dan LJJ TB, selain itu Pusdiklat Aparatur melalui Unit Kajian Kompetensi juga telah melaksanakan Assessment Calon Pejabat Tinggi Pertama dan Madya di lingkungan Kementerian Kesehatan dan melakukan Pemetaan Kompetensi Peserta Diklat Kepemimpinan Tk.III dan IV serta Diklat Prajabatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Pencapaian kinerja Pusdiklat Aparatur pada tahun 2015 dari segi pencapaian fisik sebesar 117.7% dan pencapaian realisasi dana sebesar 60.23%. Pencapaian kinerja tersebut salah satunya dipengaruhi oleh efisiensi perjadi 50% anggaran tanpa melihat kegiatan, sehingga perjadi yang menempel pada kegiatan pelatihan ikut terpotong, mengakibatkan pelatihan tidak dapat diselenggarakan.

Namun demikian, dari pencapaian tersebut dapat dikatakan bahwa Pusdiklat Aparatur telah melakukan efisiensi anggaran dari akun perjalanan dinas.

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan yang akan datang, diharapkan jika ada efisiensi anggaran, tidak hanya memangkas anggaran perjalanan dinas saja tetapi pemangkasan dilakukan dari jumlah anggaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

KemenPAN &RB, 2011

Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PERMENPAN & RB NOMOR 29 TAHUN 2010)

Kementerian Kesehatan R.I, 2011

Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Permenkes Nomor : 2416/MENKES/PER/XI/2011)

Kementerian Kesehatan R.I, 2015

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019

Kementerian Kesehatan R.I., 2010

Peraturan Menteri Kesehatan R.I. Nomor : 1144/ Menkes/ Per/ VII/ 2010 tentang Organisasi dan tata kerja Kementerian Kesehatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015				
Unit Eselon II : Pusdiklat Aparatur				
TAHUN : 2015				
NO	SASARAN		INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)		(3)	(4) (5)
1	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur	1.	Jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi (kumulatif)	9000 Orang

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhardjono, SE, MM
Jabatan : Kepala Pusdiklat Aparatur

selanjutnya disebut pihak pertama

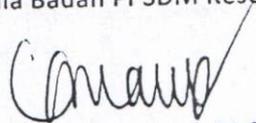
Nama : Drg. Usman Sumantri, M.Sc
Jabatan : Kepala Badan PPSPM Kesehatan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

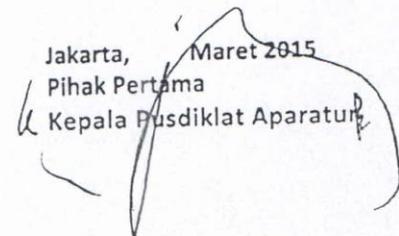
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Badan PPSPM Kesehatan


Drg. Usman Sumantri, M.Sc
NIP 195810171984031004

Jakarta, ¹ Maret 2015
Pihak Pertama
Kepala Pusdiklat Aparatur

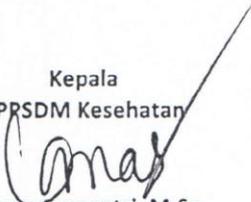

Suhardjono, SE, MM
NIP 195608271979111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
PUSDIKLAT APARATUR

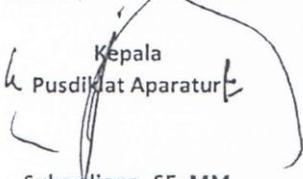
NO	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi (kumulatif)	9,000 Orang

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp 65,905,820,000

Kepala
Badan PPSDM Kesehatan


Drg. Usman Sumantri, M.Sc
NIP. 195908121986111001

Jakarta, Maret 2015


Kepala
Pusdiklat Aparatur
Suhardjono, SE, MM
NIP. 195608271979111001



FORMULIR 2
RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)
TAHUN ANGGARAN 2015

I. UMUM

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN
 2. Nama Unit Organisasi : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
 3. Misi Unit Organisasi :
- | No | Misi |
|----|---|
| 01 | Memenuhi jumlah, jenis dan mutu SDM kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan |
| 02 | Menyeraskan pengadaan SDM kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan |
| 03 | Menjamin pemerataan, pemanfaatan dan pengembangan SDM kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat |
| 04 | Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan |
| 05 | Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan |
4. Sasaran Strategis :
- | No | Mendukung Sasaran Strategis |
|----|---|
| 06 | Terperuhinya Kebutuhan Tenaga Kesehatan Strategis Di Daerah Tertinggal, Terencil, Perbatasan dan Kepulauan (Dtptk). |
5. Kode Program : 024.12.10
 6. Nama Program : Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)
 7. Pendanaan (Juta Rupiah)

Pendanaan	Alokasi Tahun 2014	Usulan Tahun 2015	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1. Rupiah		170.000,0			
a. Pendamping		0,0			
b. Non Pendamping		170.000,0			
2. PHLN atau PDN		0,0			
JUMLAH	67.591,7	170.000,0	178.500,0	187.425,0	196.796,2

II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Hasil/OutCome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01 Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Dengan Standar Pelayanan Kesehatan	01 Persentase tenaga kesehatan yang kesehatan yang profesional dan memenuhstandar kompetensi sebesar 40% 02 Persentasi Fasilitas Kesehatan yang mempunyai SDM Kesehatan sesuai standar 70% 03 Jumlah Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar 20 institusi

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN

A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

(10) PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PPSDMK)

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2015	Prakiraan Target				Prioritas	Dukungan (PPP/ARG/KSST/MPI)	Penanggung Jawab
				2016	2017	2018	Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2076	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	01 Meningkatnya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	9000	9000	9000	9000	Orang	KL : 0		PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
		001 Jumlah SDM Kesehatan yang dilatih pada Pelatihan yang Terakreditasi	9000	9000	9000	9000	Orang	KL : 0		PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR

Keterangan :

Kolom (8) : N= Prioritas Nasional, K/L= Prioritas Kementerian/Lembaga, B= Prioritas Bidang, O= Bukan Prioritas
 Kolom (9) : PPP= Public Private Partnership; ARG = Anggaran Responsif Gender

B. SUMBER PENDANAAN

(10) PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PPSDMK)

(Juta Rupiah)

Kode	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/IKK/Output	Jenis Output	Alokasi 2014	Usulan Tahun 2015 (Juta Rupiah)					Prakiraan Kebutuhan			Lokasi
				Rupiah	PLN+PDN	PNBP-BLU	SBSN	Jumlah	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(5+6+7+8)	(10)	(11)	(12)	(13)
2076	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur		67.591,7	161.851,0	0,0	8.149,0	0,0	170.000,0	178.500,0	187.425,0	196.796,2	
	01 Meningkatnya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur		67.591,7	161.851,0	0,0	8.149,0	0,0	170.000,0	178.500,0	187.425,0	196.796,2	
	001 Jumlah SDM Kesehatan yang dilatih pada Pelatihan yang Terakreditasi		67.591,7	161.851,0	0,0	8.149,0	0,0	170.000,0	178.500,0	187.425,0	196.796,2	
	002 Dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	OP	862,1	1.435,9	0,0	0,0	0,0	1.435,9	1.507,7	1.582,9	1.662,3	
			674,5	778,7	0,0	0,0	0,0	778,7	817,6	858,5	901,4	Pusat
			0,0	57,7	0,0	0,0	0,0	57,7	60,6	63,7	66,8	Jakarta Selatan
			0,0	106,7	0,0	0,0	0,0	106,7	112,1	117,7	123,5	Kab. Cianjur
			123,8	131,8	0,0	0,0	0,0	131,8	138,3	145,3	152,5	Kota Bekasi
			0,0	124,9	0,0	0,0	0,0	124,9	131,2	137,7	144,6	Kota Semarang
			0,0	91,0	0,0	0,0	0,0	91,0	95,5	100,0	105,3	Kota Makassar
			63,8	145,2	0,0	0,0	0,0	145,2	152,4	160,1	168,1	Kota Batam
	003 Laporan Kegiatan dan Pembinaan	OP	4.327,0	9.160,1	0,0	116,0	0,0	9.276,1	9.618,2	10.099,1	10.604,1	
			2.733,8	2.138,4	0,0	116,0	0,0	2.254,4	2.245,3	2.357,5	2.475,4	Pusat
			274,0	3.665,9	0,0	0,0	0,0	3.665,9	3.849,2	4.041,7	4.243,8	Jakarta Selatan
			669,0	1.017,2	0,0	0,0	0,0	1.017,2	1.068,0	1.121,4	1.177,5	Kab. Cianjur
			173,3	31,3	0,0	0,0	0,0	31,3	32,9	34,5	36,2	Kota Bekasi
			0,0	963,6	0,0	0,0	0,0	963,6	1.011,8	1.062,4	1.115,5	Kota Semarang
			0,0	581,9	0,0	0,0	0,0	581,9	611,1	641,6	673,7	Kota Makassar
			477,0	761,9	0,0	0,0	0,0	761,9	800,0	840,0	882,0	Kota Batam
	004 Laporan Manajemen Keuangan dan kekayaan negara	OP	396,4	1.114,1	0,0	0,0	0,0	1.114,1	1.169,3	1.227,8	1.289,2	
			396,4	500,5	0,0	0,0	0,0	500,5	525,0	551,3	578,8	Pusat
			0,0	95,3	0,0	0,0	0,0	95,3	100,1	105,1	110,3	Jakarta Selatan
			0,0	190,5	0,0	0,0	0,0	190,5	200,0	210,0	220,5	Kab. Cianjur
			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Kota Bekasi
			0,0	67,8	0,0	0,0	0,0	67,8	71,2	74,7	78,5	Kota Semarang
			0,0	66,1	0,0	0,0	0,0	66,1	69,4	72,9	76,5	Kota Makassar

Formulir 2.3 - 1

B. SUMBER PENDANAAN

(10) PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PPSDMK)

(Juta Rupiah)

Kode	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/IKK/Output	Jenis Output	Alokasi 2014	Usulan Tahun 2015 (Juta Rupiah)					Prakiraan Kebutuhan			Lokasi
				Rupiah	PLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(5+6+7+8)	(10)	(11)	(12)	(13)
			0,0	193,9	0,0	0,0	0,0	193,9	203,6	213,8	224,5	Kota Batam
	005 Laporan kinerja	OP	68,7	417,5	0,0	0,0	0,0	417,5	438,5	460,3	483,0	
			36,8	43,2	0,0	0,0	0,0	43,2	45,3	47,6	49,6	Pusat
			0,0	70,4	0,0	0,0	0,0	70,4	74,0	77,7	81,5	Jakarta Selatan
			0,0	57,4	0,0	0,0	0,0	57,4	60,2	63,3	66,4	Kab. Cianjur
			31,9	31,3	0,0	0,0	0,0	31,3	32,9	34,5	36,2	Kota Bekasi
			0,0	49,9	0,0	0,0	0,0	49,9	52,5	55,1	57,8	Kota Semarang
			0,0	35,3	0,0	0,0	0,0	35,3	37,1	39,0	40,9	Kota Makassar
			0,0	130,0	0,0	0,0	0,0	130,0	136,5	143,3	150,5	Kota Batam
	016 SDM Kesehatan telah mengikuti pelatihan	OU	54.416,0	85.867,9	0,0	7.594,5	0,0	93.462,5	98.259,2	103.172,6	108.331,2	
			32.456,9	47.862,7	0,0	0,0	0,0	47.862,7	49.811,0	52.301,9	54.917,0	Pusat
			4.112,6	6.739,6	0,0	2.439,6	0,0	9.179,2	9.638,2	10.120,1	10.626,1	Jakarta Selatan
			5.075,6	7.751,3	0,0	602,1	0,0	8.353,4	9.339,6	9.806,6	10.296,9	Kab. Cianjur
			2.475,1	6.561,6	0,0	550,0	0,0	7.111,6	7.467,2	7.840,6	8.232,6	Kota Bekasi
			3.911,2	6.003,2	0,0	528,6	0,0	6.531,7	6.858,3	7.201,3	7.561,3	Kota Semarang
			3.615,8	5.415,4	0,0	2.927,8	0,0	8.343,1	8.760,3	9.198,3	9.658,2	Kota Makassar
			2.768,9	5.534,2	0,0	546,4	0,0	6.080,7	6.384,7	6.704,0	7.039,2	Kota Batam
	024 Sistem Informasi Kedokteran	OP	472,0	333,2	0,0	0,0	0,0	333,2	349,9	367,4	385,7	
			219,6	219,6	0,0	0,0	0,0	219,6	230,6	242,1	254,2	Pusat
			0,0	86,3	0,0	0,0	0,0	86,3	90,6	95,2	99,9	Kab. Cianjur
			252,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Kota Bekasi
			0,0	27,3	0,0	0,0	0,0	27,3	28,7	30,1	31,6	Kota Semarang
	027 Laporan manajemen tata usaha dan kepegawaian	OP	1.391,0	3.816,4	0,0	0,0	0,0	3.816,4	4.007,3	4.207,6	4.418,0	
			1.347,6	2.479,9	0,0	0,0	0,0	2.479,9	2.603,9	2.734,1	2.870,8	Pusat
			0,0	566,8	0,0	0,0	0,0	566,8	595,1	624,9	656,1	Kab. Cianjur
			43,4	43,4	0,0	0,0	0,0	43,4	45,6	47,9	50,3	Kota Bekasi
			0,0	726,3	0,0	0,0	0,0	726,3	762,7	800,8	840,8	Kota Batam
	994 Layanan Perkantoran	OP	3.864,0	43.125,9	0,0	0,0	0,0	43.125,9	45.282,2	47.546,3	49.923,7	

Formulir 2.3 - 2

B. SUMBER PENDANAAN

(10) PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PPSDMK)

(Juta Rupiah)

Kode	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/IKK/Output	Jenis Output	Alokasi 2014	Usulan Tahun 2015 (Juta Rupiah)					Prakiraan Kebutuhan			Lokasi
				Rupiah	PLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(5+6+7+8)	(10)	(11)	(12)	(13)
			3.864,0	6.178,0	0,0	0,0	0,0	6.178,0	6.486,9	6.811,2	7.151,8	Pusat
			0,0	6.103,4	0,0	0,0	0,0	6.103,4	6.408,6	6.729,0	7.065,5	Jakarta Selatan
			0,0	6.593,1	0,0	0,0	0,0	6.593,1	6.922,8	7.268,9	7.632,4	Kab. Cianjur
			0,0	3.884,0	0,0	0,0	0,0	3.884,0	4.078,2	4.282,1	4.496,3	Kota Bekasi
			0,0	6.537,0	0,0	0,0	0,0	6.537,0	6.863,8	7.207,0	7.567,4	Kota Semarang
			0,0	5.830,4	0,0	0,0	0,0	5.830,4	6.121,9	6.428,0	6.749,4	Kota Makassar
			0,0	8.000,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	8.400,0	8.820,0	9.261,0	Kota Batam
	996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	OP	615,3	1.083,1	0,0	0,0	0,0	1.083,1	1.137,3	1.194,1	1.253,9	
			437,0	715,1	0,0	0,0	0,0	715,1	750,9	788,4	827,9	Pusat
			178,3	368,0	0,0	0,0	0,0	368,0	386,4	405,7	426,0	Kota Semarang
	997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	OP	1.179,1	9.026,6	0,0	438,5	0,0	9.465,1	9.936,8	10.433,7	10.955,3	
			0,0	1.066,6	0,0	438,5	0,0	1.505,1	1.578,8	1.657,7	1.740,6	Pusat
			86,4	1.741,9	0,0	0,0	0,0	1.741,9	1.829,0	1.920,5	2.016,5	Jakarta Selatan
			369,1	1.030,5	0,0	0,0	0,0	1.030,5	1.082,0	1.136,1	1.192,9	Kab. Cianjur
			373,7	373,7	0,0	0,0	0,0	373,7	392,3	412,0	432,6	Kota Bekasi
			350,0	3.804,0	0,0	0,0	0,0	3.804,0	3.994,2	4.193,9	4.403,6	Kota Semarang
			0,0	460,0	0,0	0,0	0,0	460,0	483,0	507,2	532,5	Kota Makassar
			0,0	550,0	0,0	0,0	0,0	550,0	577,5	606,4	636,7	Kota Batam
	998 Gedung dan Bangunan	OP	0,0	6.470,1	0,0	0,0	0,0	6.470,1	6.793,6	7.133,3	7.489,9	
			0,0	2.770,1	0,0	0,0	0,0	2.770,1	2.908,6	3.054,0	3.206,7	Kab. Semarang
			0,0	1.700,0	0,0	0,0	0,0	1.700,0	1.785,0	1.874,3	1.968,0	Kota Makassar
			0,0	2.000,0	0,0	0,0	0,0	2.000,0	2.100,0	2.205,0	2.315,3	Kota Batam
	TOTAL		67.591,7	161.851,0	0,0	8.149,0	0,0	170.000,0	178.500,0	187.425,0	196.796,2	

Keterangan :

Kolom (3) : OU=Output Utama, OP=Output Pendukung; Kolom (4) = (Rupiah Non Pendamping + Pendamping)

Kolom (5) : Rupiah = (Rupiah Non Pendamping + Pendamping)

Formulir 2.3 - 3

B. SUMBER PENDANAAN

(10) PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PPSDMK)

(Juta Rupiah)

Kode	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/IKK/Output	Jenis Output	Alokasi 2014	Usulan Tahun 2015 (Juta Rupiah)					Prakiraan Kebutuhan			Lokasi
				Rupiah	PLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(5+6+7+8)	(10)	(11)	(12)	(13)

Kamis, 28 Januari 2016

A/N. MENTERI/KETUA LEMBAGA

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR

SUHARDJONO SE, MM

NIP : 195608271979111001

STRUKTUR ORGANISASI PUSDIKLAT APARATUR TAHUN 2015

